

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mempunyai berbagai jenis macam warisan sejarah dan budaya. Budaya tersebut berasal dari sejarah nenek moyang pada zaman dahulu yang tersebar di Indonesia. Alan Dundes mengemukakan jika cerita rakyat merupakan bagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar serta diwariskan turun-temurun, secara tradisional, walau seiring dengan berjalannya waktu, dalam cerita rakyat tersebut pasti telah mengalami transformasi perubahan bagian-bagian tertentu cerita, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Danandjaja 2007). Kabupaten Subang sebagai salah satu kabupaten yang berada di Indonesia, termasuk yang kental dengan budayanya. Budaya yang kuat ini tentunya berasal dari sejarah-sejarah yang meninggalkan warisan budaya berupa cerita rakyat. Cerita rakyat dan sejarah yang ada di Indonesia salah satunya berasal dari daerah Kabupaten Subang secara geografis terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Di Kabupaten Subang sendiri memiliki situs sejarah hingga cerita sejarahnya yang terkait mengenai seorang tokoh yang bernama Subang Larang. Mempelajari suatu situs peninggalan sejarah mempunyai banyak khasiat dan ajaran yang bisa didapat dan diberikan, misalnya senantiasa mengingat sejarah ataupun asal muasal suatu wilayah tersebut (Warsito 2012). Dari informasi resmi pemerintah Kabupaten Subang faktanya terdapat kelompok warga pada masa prasejarah yang menemukan kapak terbuat dari batuan di wilayah Bojongkeding (Binong), Pagaden, Kalijati dan Sagalaherang. Selain itu, pemerintah Kabupaten Subang mengatakan bahwa pada masa prasejarah tumbuh suatu pola kebudayaan perunggu yang disyarati dengan adanya suatu penemuan di Kampung Engkel, Sagalaherang. ditemuinya bermacam artefak sejarah serta terdapatnya cerita sejarah yang melatarbelakangi cerita sejarah tokoh legenda Subang Larang tersebut. Peninggalan artefak beserta cerita yang terkandung dibalik artefak tersebut merupakan bukti peninggalan sejarah secara material dan lisan dari seorang tokoh yang dikenal dengan Subang Larang.

Informasi yang juga tertera pada Carita Purwaka Caruban Nagari atau CPCN yang merupakan karya Pangeran Arya, yang ditulis pada tahun 1720 ini di dalamnya ada

salah satu cerita tentang seorang tokoh bernama Kubang Kencana Ningrum alias Subang Larang, serta erat kaitannya dengan salah satu wilayah di Kabupaten Subang, tepatnya di Desa Nanggerang Kecamatan Binong. Selama hidupnya tokoh Subang Larang dipercaya mendirikan pesantren dengan nama Kobong Amparan Alit. Pesantren tersebut dipercaya masyarakat dahulu terletak di Teluk Agung yang saat ini lebih dikenal dengan nama Desa Nanggerang Kecamatan Binong. Nama pesantren yang didirikan ini awalnya bernama Kobong Amparan Alit yang diperkirakan berganti nama. Daerah yang dulunya pesantren itu saat ini lebih dikenal oleh masyarakat desa tersebut dengan nama Babakan Alit yang tempatnya berada di dekat kawasan Teluk Agung. Legenda Subang Larang menceritakan tentang tokoh tersebut adalah anak dari pejabat tinggi pemerintahan pada saat itu, lalu menjadi salah satu selir Raja Kerajaan Pajajaran Hindu, sedangkan Subang Larang beragama Islam, yang dipercaya menjadi wanita pertama yang menyebarkan agama Islam di tanah Sunda. Kisah tokoh Subang Larang ini secara universal memberikan peranan sosial serta kearifan lokal terhadap masyarakat Indonesia terutama masyarakat Sunda yang berbentuk pesan moral, ketaatan beragama, juga kebaikan dalam perbuatan.

Sebagian besar masyarakat Subang tidak mengetahui sejarah cerita tokoh Subang Larang namun hanya sekedar pernah mendengar nama tokoh tersebut saja. Informasi mengenai tokoh Subang Larang sendiri ini belum pernah ada yang dibuat menjadi buku ilustrasi. Buku mengenai Subang Larang hanya tersedia pada buku novel cerita sunda tentang tokoh tersebut. Ada juga adaptasi sinetron mengenai Subang Larang namun lebih berfokus pada tokoh Raden Kian Santang sebagai pemeran utama pada MNCTV yang dibuat fiksi. Beberapa website juga sudah ada yang menyediakan informasi mengenai Subang Larang secara singkat. Pada saat ini belum ada buku informasi sejarah mengenai tokoh Subang Larang yang dibuat kedalam buku ilustrasi. Maka dari itu, dengan merancang informasi bergambar yang menarik, sehingga bisa meningkatkan minat baca dan memudahkan pemahaman masyarakat mengenai cerita rakyat yang ada di Kabupaten Subang mengenai Subang Larang dan melestarikannya. Sehingga terwujud pelestarian tradisi lisan sejarah yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Jawa Barat khususnya

Kabupaten Subang. Sehingga adanya figur teladan yang memberikan contoh yang baik dari daerah tempat tinggal masyarakat tersebut.

Rancangan yang dibuat untuk memberikan informasi mengenai tokoh Subang Larang kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Subang. Jika masyarakat yang hidup tanpa budaya serta sejarah, masyarakat sebagai pencipta kebudayaan serta sejarah akan kehabisan identitasnya dan kehilangan hal penting lainnya khususnya pengetahuan mengenai tradisional, kearifan lokal, dan nilai-nilai positif yang pernah hidup pada sejarah kelompok masyarakat dahulu kala. (Pudentia 2013).

I.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka identifikasi permasalahan yang ada antara lain adalah :

- Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Subang Larang.
- Tidak adanya buku ilustrasi yang memberikan informasi mengenai tokoh Subang Larang.
- Minimnya figur teladan yang memberikan contoh baik di daerah tempat tinggal masyarakat khususnya Kabupaten Subang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diuraikan dalam perancangan informasi Subang Larang adalah :

Bagaimana cara menginformasikan tokoh dan sejarah Subang Larang kepada masyarakat ?

I.4 Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka batasan masalah yang akan dikerjakan dalam perancangan ini adalah :

- Subjek rancangan ditunjukkan secara umum untuk masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Subang.
- Objek yang berfokus hanya pada tokoh Subang Larang.

- Menggunakan cerita versi Carita Purwaka Caruban Nagari (CPCN) karya Pangeran Arya Cirebon. Karena kebanyakan cerita Subang Larang yang beredar berpaku pada versi Carita Purwaka Caruban Nagari, dikarenakan cerita tersebut sudah ada paling lama diantara versi lainnya, dan versi Yoseph Iskandar untuk penambahan cerita dari perspektif yang berbeda.
- Batasan tempat dari perancangan ini berada di Jawa Barat, khususnya di Kabupaten Subang. Waktu penelitian dan perancangan hingga September 2022.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat perancangan ini dibuat berdasarkan latar belakang, identifikasi rumusan dan batasan masalah diatas terkait Subang Larang.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang diharapkan tercapai dari perancangan informasi ini adalah :

- Memberikan wawasan dan pengetahuan informasi mengenai tokoh Subang Larang.
- Memberikan informasi mengenai nilai yang terkandung pada cerita Subang Larang.
- Memberikan informasi dengan tampilan bergambar sehingga masyarakat tertarik untuk membaca informasi tersebut.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan tercapai dari perancangan ini adalah :

- Masyarakat mengetahui akan adanya tokoh Subang Larang.
- Melestarikan budaya Indonesia dengan melanjutkan kearifan lokal cerita rakyat dan nilai-nilai yang terdapat pada cerita sejarah tersebut.
- Bagi akademisi bisa digunakan sebagai rujukan dalam melaksanakan perancangan sejenis pada sejarah cerita rakyat Subang Larang.